

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan metode *Fuzzy Logic Application For Scheduling* (FLASH) didapatkan selang perkiraan waktu penyelesaian proyek *Pier Head* jalan tol Krian Manyar Seksi II Bunder yaitu paling cepat 45 hari dan paling lama 79 hari dengan waktu paling mungkin 61 hari dengan nilai *Defuzzyfikasi* 62 hari.
2. Berdasarkan metode PERT didapatkan rata-rata waktu penyelesaian penyelesaian proyek *Pier Head* jalan tol Krian Manyar Seksi II Bunder dengan durasi 56 hari. Dimana hasil tersebut memperlihatkan perbedaan dengan waktu penyelesaian aktual sebesar 9 hari.
3. Dari hasil perhitungan menggunakan metode *Fuzzy Logic Application For Scheduling* (FLASH) Pada proyek *Pier Head* seksi II Bunder dengan didapatkan lintasan kritis dan kegiatan yang tidak boleh mengalami keterlambatan yaitu Pekerjaan pendahuluan - Pekerjaan tiang pancang *Pier head* – Pekerjaan *Bekisting stopper* - Pekerjaan pembersihan *stopper* - Pekerjaan pasang *list* pembersihan dan *instalasi* - Pekerjaan *Bekisting Column* - Pekerjaan *cor Column* - Pekerjaan *finishing Pier Cap* dan *Column* - Pekerjaan *Bekisting pier head* - Pekerjaan pasang *list* Angkur - Pekerjaan *Bigwall* - Pekerjaan *finishing Pier head* dan *Bigwall*, untuk lintasan kritis bisa dilihat pada bab IV gambar 4.6.
4. Dengan metode PERT Pada proyek *Pier Head* jalan tol seksi II Bunder didapatkan lintasan kritis dan kegiatan yang tidak boleh mengalami keterlambatan Pekerjaan pendahuluan - Pekerjaan tiang pancang *Pier head* - Pekerjaan *Bekisting stopper* - Pekerjaan cor beton- Pekerjaan pasang *list* pembersihan dan *instalasi* - Pekerjaan *Bekisting Column* - Pekerjaan *cor Column* - Pekerjaan *finishing Pier Cap* dan *Column* - Pekerjaan *Bekisting*

pier head - Pekerjaan cor beton - Pekerjaan *Bigwall* - Pekerjaan *finishing Pier head* dan *Bigwal*. Perbandingan kedua lintasan kritis antara kedua metode sebagai untuk metode FLASH Pekerjaan pembersihan *stopper*, Pekerjaan pasang *list* Angkur (D2,J2) sedangkan untuk metode PERT melewati pekerjaan cor beton, pekerjaan cor beton (D1,J1) dan untuk lintasan kritis PERT bisa dilihat pada bab IV gambar 4.8.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran berikut ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Dalam lintasan jaringan kerja terdapat kegiatan kritis dan kegiatan hampir kritis, pada pelaksanaan proyek kegiatan kritis harus diperhatikan secara khusus karena akan berpengaruh terhadap umur proyek jika terjadi keterlambatan, tetapi untuk kegiatan hampir kritis juga harus diperhatikan karena ada kemungkinan kegiatan ini berubah menjadi kegiatan kritis karena memiliki float yang tidak besar.
2. Untuk penelitian berikutnya sebaiknya diperluas lagi dengan menggunakan metode penjadwalan proyek yang lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.